

**MAKNA TUBUH MENURUT PANDANGAN SANTO PAULUS DALAM
TEKS 1 KORINTUS 6:12-20**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



**OLEH
SERAPINE SERANI ROMAN
61117029
FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2021**

**MAKNA TUBUH MENURUT PANDANGAN SANTO PAULUS DALAM
TEKS 1 KORINTUS 6 :12-20**

OLEH

SERAPINE SERANI ROMAN

61117029

Menyetujui,

Pembimbing I



Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic. Bib

Pembimbing II



Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S. Ag., L.Th. Bib

Mengetahui,

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Widya Mandira Kupang

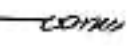


Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic. Iur. Can

**Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Serjana Filsafat**

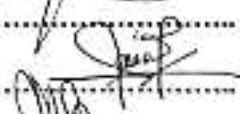
Kupang, 31 Mei 2021

Mengesahkan,


Dekan Fakultas Filsafat

Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic. Iur. Can.

Dewan Penguji

1. Rm. Yoseph Nahak, Pr., MA
2. Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S. Ag., L.Th. Bib
3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic. Bib


.....

.....

.....



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffanwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Serapine Serani Roman

NIM : 611 17 029

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Makna Tubuh Menurut Pandangan Santo Paulus Dalam Teks 1 Korintus 6:12-20** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 31 Mei 2021

Pembimbing Utama

Mahasiswa/i


(Rm. Dr. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic.Bib)


(Serapine Serani Roman)
NIM: 611 17 029



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui

e-mail: flannwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Serapine Serani Roman

NIM : 611 17 029

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Makna Tubuh Menurut Pandangan Santo Paulus Dalam Teks 1 Korintus 6;12-20** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 31 Mei 2021

kan,

Serapine Serani Roman

KATA PENGANTAR

Kehidupan manusia adalah kehidupan dalam dan bersama tubuh. Melalui tubuh yang diciptakan itu, Allah menghendaki agar manusia mengungkapkan sebuah panggilan untuk mencintai. Dalam pada itu Allah menciptakan tubuh itu agar manusia dengan tubuhnya mampu mencintai, bukan untuk memanfaatkan atau saling mengeksploitasi tubuhnya demi kepentingan dan kenikmatan lahiriah belaka. Tubuh yang diciptakan Allah dengan tujuan untuk mengasihi sesama dan turut mengambil bagian dalam kemuliaan dan kasih Allah. Paus Yohanes Paulus II dengan tegas mengatakan bahwa dalam tubuh manusia terdapat nilai luar biasa yaitu hanya tubuh yang mampu memperlihatkan yang tidak terlihat, yang spiritual dan yang ilahi.

Santo Paulus menegaskan bahwa tubuh manusia merupakan anggota Kristus. Bagi Santo Paulus menjadi anggota dengan Kristus berarti menjadi organ penting dari suatu tubuh yang hidup, suatu bagian yang sangat diperlukan dan saling terkait dari tubuh Kristus. Santo Paulus berkali-kali menyebut tentang Kristus dan tubuh-Nya ketika membahas perkara-perkara dalam Gereja. Bahwa tubuh manusia adalah satu roh dengan Kristus (1 Kor 6:17). Karena itu, percabulan adalah dosa terhadap tubuh dan pelanggaran terhadap Allah.

Terdorong dan terinspirasi oleh pandangan Santo Paulus tentang makna tubuh, maka penulis tertarik untuk meneropongnya dalam sebuah kajian ilmiah dengan judul: **MAKNA TUBUH MENURUT PANDANGAN SANTO PAULUS DALAM TEKS I KORINTUS 6 :12-20.**

Penulis menyadari bahwa penulisan ini dapat diselesaikan berkat bantuan banyak pihak, karena itu dari hati yang tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang Mulia Bapa Uskup Atambua dan seluruh dewan serta para imam keuskupan Atambua yang telah memberikan perhatian dan kontribusi dalam pendidikan panggilan penulis.
2. Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dibimbing akal budi dan kehendaknya dalam lembaga pendidikan ini.
3. Romo Dekan Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana telah menerima dan mendidik penulis selama masa belajar di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Romo. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic. Bib., selaku pembimbing utama dalam penulisan ini, yang secara kritis, penuh dedikasi dan kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
5. Romo Siprianus S. Senda, Pr., S. Ag., L.Th. Bib., selaku pembimbing kedua dalam penulisan ini, yang dengan semangatnya mengkritisi secara bijaksana, telah memberikan masukan-masukan yang berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
6. Para dosen Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah mendidik, mendorong, memperhatikan, memotivasi penulis dalam pendidikan di lembaga ini.

7. Teman-teman Frater Seminari Tinggi Santo Mikhael dan teman-teman kelas yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
8. Kedua orang tua tercinta (Bapa Bonifasius Roman dan Mama Matrona Bano Nahak), saudara terkasih (Antonia Rosari Roman) serta keluarga ataupun kerabat, yang telah dengan caranya masing-masing membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, karena itu dari hati yang dalam penulis mengharapkan usul dan saran serta kritik yang konstruktif demi menyempurnakan tulisan ini.

Kupang, 31 Mei 2021

Penulis

ABSTRAKSI

Kehidupan manusia adalah kehidupan dalam dan bersama tubuh. Melalui tubuh yang diciptakan itu, Allah menghendaki agar manusia mengungkapkan sebuah panggilan untuk mencintai. Dalam pada itu Allah menciptakan tubuh itu agar manusia dengan tubuhnya mampu mencintai, bukan untuk memanfaatkan atau saling mengeksploitasi tubuhnya demi kepentingan dan kenikmatan lahiriah belaka. Kehidupan manusia memiliki kekudusan yang besar. Dengan kekudusan ini, Allah mengangkat manusia sebagai anak-anak-Nya. Tubuh yang diciptakan Allah dengan tujuan untuk mengasihi sesama dan turut mengambil bagian dalam kemuliaan dan kasih Allah.

Akan tetapi pada kenyataannya penghargaan manusia terhadap tubuhnya sendiri masih diwarnai dengan berbagai macam kejahatan, salah satunya adalah manusia menjadikan tubuhnya untuk mencari kenikmatan belaka. Penghargaan manusia terhadap sesama masih juga diwarnai dengan berbagai fenomena kejahatan. Fenomena kejahatan yang masih bertumbuh dan berkembang hingga saat ini adalah eksploitasi manusia dan pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia. Di samping itu lingkup kehidupan manusia juga dipengaruhi oleh hedonisme dan materialisme yang mengakibatkan manusia memiliki cara yang berbeda dalam memandang tubuhnya. Tubuh yang sebenarnya untuk memuliakan Allah, justru dipakai untuk memuaskan nafsu pribadinya.

Di dalam Kitab Suci dapat ditemukan berbagai persoalan mengenai eksploitasi terkhususnya eksploitasi tubuh manusia. Persoalan ini dapat dijumpai dalam tulisan Santo Paulus kepada jemaat di Korintus. Orang Helenis memandang manusia sebagai terdiri dari dua unsur, jiwa dan badan. Jiwa itu baik dan luhur, sedangkan badan sesuatu yang rendah dan kurang baik. Berhadapan dengan pandangan ini Jemaat di Korintus terjebak dalam praktek hidup yang penuh

dengan kenikmatan, percabulan, menyembah berhala serta menjadikan tubuh mereka sebagai pelacur di kuil-kuil.

Melihat kenyataan yang terjadi dalam kehidupan Jemaat di Korintus Santo Paulus hadir dan mengajak Jemaat di Korintus untuk menghayati tubuhnya sebagai bait Roh Kudus dan memuliakan Allah dengan tubuh mereka. Bahwa dengan memuliakan Allah, orang dapat mengagumi realitas yang ada dibaliknya yaitu Allah sendiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Manfaat Penulisan.....	8
1.4.1 Bagi Penulis	8
1.4.2 Bagi Fakultas Filsafat	8
1.4.3 Bagi Umat Kristiani	8
1.5 Metode Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II KONTEKS SURAT 1 KORINTUS	10
2.1 Gambaran Umum Teks 1 Korintus.....	10
2.1.1 Latar Belakang Penulis	10

2.1.2 Riwayat Hidup	11
2.1.3 Waktu dan Tujuan Penulisan	12
2.2 Selayang Pandang Kota Korintus	13
2.2.1 Gambaran Kota Korintus	13
2.2.2 Situasi Sosial, Budaya dan Keagamaan	14
2.2.3 Situasi Ekonomi dan Politik	15
2.3 Latar Belakang Masalah di Korintus (1 Korintus 6:12-20)	16
2.3.1 Tubuh dalam Pandangan Yunani-Romawi	16
2.3.1.1 Plato	16
2.3.1.2 Aristoteles	17
2.3.1.3 Gnostisisme	19
2.3.2 Pelacuran di Kota Korintus	20
2.3.2.1 Pelacuran Suci	20
2.3.2.2 Pelacuran Sebagai Profesi	21
2.3.2.3 Pelacuran Menurut Teks 1 Korintus 6:12-20	22
2.3.3 Tubuh dalam Keseluruhan Surat Santo Paulus	23
2.3.3.1 Teks-teks Santo Paulus tentang Tubuh	23
2.3.3.1.1 Surat Roma 12:4-8	23
2.3.3.1.2 Surat 2 Korintus 12:12-27	24
2.3.3.1.3 Surat Efesus 1:22-23	26
2.3.3.1.4 Filipi 3:21	26
2.3.3.1.5 Surat 1 Tesalonika 5:23	27
2.3.3.2 Teks 1 Korintus 15:18-19;42-44a	28

2.3.3.2.1 Manusia Mengalami Kebinasaan (ayat 18).....	28
2.3.3.2.2 Manusia Menjadi Orang yang Paling Malang (ayat 19).....	29
2.3.3.2.3 Manusia di antara Dua Macam Tubuh (42-44a).....	30
BAB III KONSEP TUBUH DALAM SURAT 1 KORINTUS 6:12-20	32
3.1 Teks 1 Korintus 6:12-20	32
3.1.1 Konteks Teks 1 Korintus 6:12-20	32
3.1.2 Struktur Teks 1 Korintus 6:12-20	33
3.1.2.1 Tubuh Orang Percaya adalah Anggota Kristus.....	34
3.1.2.2 Orang Percaya Sudah Disatukan Secara Rohani dengan Kristus	35
3.1.2.3 Tubuh Orang Percaya adalah Bait Roh Kudus	38
3.2 Isi Teks 1 Korintus 6:12-20	40
3.2.1 Kelemahan Moral di dalam Jemaat.....	40
3.2.2 Panggilan Kepada Kekudusan	42
3.3 Unsur-Unsur Pokok Teks 1 Korintus 6:12-20	43
3.3.1 Menaklukan Keinginan Sex.....	43
3.3.2 Penguasaan Diri	44
3.3.3 Tubuh untuk Kemuliaan Tuhan	45
3.4 Konsep Tubuh Menurut Santo Paulus	47
3.4.1 Perjanjian Lama	47
3.4.1.1 Tubuh Manusia Sebagai Gambar Allah.....	47
3.4.1.2 Tubuh Manusia Diciptakan dari Debu Tanah.....	48
3.4.2 Perjanjian Baru.....	49
3.4.2.1 Manusia Lama dan Manusia Baru	49

3.4.2.2 Manusia sebagai Makhluk Ciptaan.....	51
3.5 Tubuh Menurut Pandangan Santo Paulus.....	51
3.5.1 Tubuh Jasmaniah.....	51
3.5.2 Tubuh Rohaniah.....	52
3.5.3 Manusia Sebagai Kesatuan Jiwa dan Badan.....	53
BAB IV MAKNA TUBUH MENURUT PANDANGAN SANTOPAULUS	
DALAM TEKS 1 KORINTUS 6:12-20.....	56
4.1 Makna Ucapan Santo Paulus Dalam 1 Korintus 6:12-20	56
4.1.1 Kebebasan Kristiani.....	56
4.1.2 Kebangkitan Orang Percaya	58
4.1.3 Roh Yang Menghidupkan.....	60
4.2 Makna Tubuh Dalam Teks 1 Korintus 6:12-20	62
4.2.1 Kesatuan Jemaat dengan Kristus	62
4.2.2 Tubuh Manusia adalah Tempat Roh Kudus.....	64
4.2.3 Tubuh Manusia adalah Untuk Memuliakan Tuhan	66
4.3 Tanggapan Santo Paulus Terhadap Masalah Di Korintus	67
4.3.1 Penolakan Santo Paulus terhadap Pelacuran.....	67
4.3.2 Alasan Santo Paulus Menolak Pelacuran.....	68
4.3.3 Nasehat terhadap Percabulan.....	69
4.4 Pokok-Pokok Teologis dalam Teks 1 Korintus 6:12-20.....	71
4.4.1 Jemaat Harus Menjadi Persekutuan Di Dalam Tuhan	71
4.4.2 Hidup Kudus Sebagai Tubuh Kristus	72
4.4.3 Kebangkitan Tubuh.....	73

4.5 Tubuh dalam Teologi Santo Paulus	76
4.5.1 Tubuh adalah Ruang Maha Kudus.....	76
4.5.2 Tubuh Berharga di Mata Tuhan.....	77
4.6 Makna Tubuh Menurut Pandangan Santo Paulus dalam Teks	
1 Korintus 6:12-20	79
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	86
CURRICULUM VITAE.....	91